

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, kemunculan virus misterius bernama COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) menggemparkan dunia. Kemunculan virus ini pertama kali ditemukan di china menjelang akhir Desember 2019. Covid bisa menyebabkan gangguan pernapasan ringan, penyakit paru-paru ekstrim, bahkan meninggal, Meski kebanyakan menyerang orang tua, penyakit ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. (Kusnadi, 2020), Ribuan banyak orang yang terkena infeksi ini, dan banyak yang telah meninggal. Penyebarannya cepat infeksi ini dan kesulitan untuk dikenali telah menyebabkan seluruh area lokal global merasa gelisah dan stres. Penularan melalui kontak manusia sulit diantisipasi, karena aktivitas sosial yang sulit dihindari menjadi penyebab terbesar penyebaran infeksi ini. Hal ini juga akan menimbulkan permasalahan besar didalam dunia pendidikan di negara ini, (Aji, 2020) Oleh karena itu dari sisi pendidikan, pemerintah merekomendasikan agar semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online. Salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran online adalah SMK Pariwisata Imelda Medan.

SMK Pariwisata Imelda merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada dimedan yang memiliki beberapa bagian jurusan, salah satunya adalah perawatan

kecantikan yang diharapkan nantinya para peserta didik mampu menguasai bagiannya dan juga, bisa diterapkan nanti saat memasuki dunia kerja. Jurusan tata kecantikan memiliki berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran pengantin tradisional dengan bagian sub materi yaitu sanggul ukel tekuk jogya putri. (Irwan.dkk, 2017), Dimana pada setiap penataan ukel tekuk siswa terlebih dahulu akan mengenal, memahami dan mampu memilih berbagai macam bahan, alat dan kosmetik untuk penataan sanggul ukel tekuk, mengetahui cara menyasak rambut, mengetahui cara membuat sunggar serta mengetahui cara membentuk sanggul ukel tekuk jogya putri maka untuk terlaksananya peraktek penataan sanggul yang baik, Terdapat tahapan dan bentuk yang berkualitas luar biasa dari setiap sanggul menjadi tanda gaya hidup setiap daerah. Seperti halnya sanggul ukel tekuk, perlu diketahui bahwa sanggul ini berasal dari daerah yogyakarta.

Menurut Elsa (2016), Sanggul ukel tekuk yang berasal dari jogya ini merupakan salah satu sanggul yang diambil untuk mengatasi banyaknya jenis sanggul yang ada di Indonesia, karena sanggul ukel sanggul saat ini digunakan oleh para putri agung di Yogyakarta, namun sanggul ukel ini telah banyak digunakan untuk acara pernikahan pada jaman ini.

Dari data yang diperoleh saat observasi dan mendapat informasi dari guru mata pelajaran, diketahui bahwa hasil belajar sanggul pengantin tradisional pada peserta didik kelas XI Tata Kecantikan SMK Imelda masih belum komplit. Karena ini telah terlihat dari nilai-nilai belajar peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020 menyatakan bahwa sebanyak setengah/50% siswa menerima nilai 65 – 75, 40% siswa menerima nilai 80, dan hanya 10% siswa yang menerima nilai diatas 85. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya pembelajaran masih

berpusat pada guru mata pelajaran, guru masih menggunakan media berupa modul sebagai bahan ajar dan papan tulis dimana nalar siswa bermacam sehingga siswa yang memiliki nalar yang rendah sulit untuk menerima pembelajaran. Masih banyaknya siswa yang belum bisa membuat sunggar, menyasak rambut secara benar dan cara membentuk sanggul ukel tekuk jogya putri agar bentuknya simetris antara kanan dan kiri. Seiring dengan perkembangan serta kemajuan teknologi sekarang banyak sekali ditemukan media pembelajaran secara inovatif dan konstruktif dalam menciptakan dan menyelidiki informasi secara bebas.

Negara kita Indonesia tidak pernah ketinggalan dalam teknologi untuk mendukung keterampilan dalam melaksanakan berbagai pembelajaran. Ada banyak perangkat media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dan orang lain (Badariah, 2019) misalnya, media pembelajaran berupa animasi salah satunya media pembelajaran *VideoScribe* yang dengan mudah diterapkan seorang pendidik dalam melakukan proses pembelajaran secara daring (*online*) pada saat pandemi sekarang ini .

Menurut Nurrita (2018), Pengertian media pembelajaran adalah suatu alat yang memudahkan pendidik dalam tindakan pengajaran dan pembelajaran agar kemampuan dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa lebih baik. Dengan media pembelajaran, sifat pembelajaran meningkat karena tidak hanya pendidik yang aktif dalam memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat antusias di ruang belajar dan terkait dengan siklus pembelajaran sehingga siswa lebih efektif dalam memahami materi. yang telah disampaikan oleh guru.

Menurut Arsyad (2014), Media pembelajaran ini mempermudah guru dalam hal belajar mengajar, media pembelajaran ini akan membuat daya tarik tersendiri untuk siswa yang akan mengikuti proses belajar. Meskipun arti dari dunia informatika masih belum jelas, secara ringkas dapat di artikan sebagai lebih dari satu media. dan berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara, dan video.

Menurut Khoirudin (2020), Media *VideoScribe* merupakan pemrograman ini dibuat di tahun 2012 oleh Sparkol, sebuah organisasi yang berlokasi di Inggris. Salah satu media video pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pembelajaran dan latihan soal adalah media pembelajaran *Videoscribe*. Software ini sangat mudah untuk digunakan dan mendukung apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Konten yang disajikan juga menarik bagi siswa karena software ini dapat memadukan gambar, suara, dan desain dalam satu kesatuan. *VideoScribe* menyediakan fitur-fitur yang beragam seperti teks, animasi, grafis, music, hingga dubbing suara yang mempermudah guru dalam menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Menurut Wulandari (2016), Media *VideoScribe* ini tidak sulit dalam penggunaannya untuk menciptakan media pembelajaran yang sangat menarik bagi siswa dan sangat mudah diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman pemrograman yang canggih bahasa.

Mengingat hal ini, peneliti perlu mengembangkan media *VideoScribe* untuk membangun kemampuan siswa dan kualitas yang menarik dalam sanggul ukel tekuk pada pengantin tradisional. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk membuat judul **“Pengembangan**

Media Pembelajaran VideoScribe Pada Mata Pelajaran Pengantin Tradisional Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Wisata Imelda Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan landasan permasalahan diatas, maka permasalahan dalam ujian ini dapat diketahui sebagai berikut: (1) Kurang bervariasinya waktu yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran ukel tekuk kepada siswa. (2) tantangan siswa dalam memahami materi ukel tekuk jogya Putri, (3) Strategi pembelajaran yang digunakan masih terfokus pada pengajar, (4) Beberapa siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran pada materi sanggul ukel tekuk jogya putri, (5) Belum tersedianya media pembelajaran *VideoScribe* pada materi sanggul ukel tekuk jogya putri.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya aspek-aspek yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian, maka untuk memberi batasan yang jelas dan terkoordinasi dan berpikir tentang kapasitas peneliti yang sangat terbatas, kemudian, pada saat itu perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Riset ini hanya ditujukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di Smk Pariwisata Imelda Medan.
2. Yang diteliti hanya pengembangan media pembelajaran *VideoScribe*.
3. Riset cuman dibatasi dibagian materi Sanggul Pengantin Ukel Tekuk Jogja Putri.

1.4 Rumusan Masalah

Mengingat landasan dan hambatan masalah yang dicatat di atas, maka sangat baik dapat defenisi sebagai berikut:

1. Benarkah layak media pembelajaran VideoScribe yang dibuat pada materi Sanggul Ukel tekuk Pengantin Jogja Putri siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Poin dari riset ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran *VideoScribe* yang dikembangkan pada kompetensi Pengantin Tradisional siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dan adapun manfaat penelitian ini yaitu:

a. Siswa

1. Memperbanyak ilmu pengetahuan dalam pengembangan media pembelajaran pada kompetensi pengantin traditional
2. Membantu siswa lebih mudah memahami kompetensi sanggul ukel tekuk jogya putri
3. Menghasilkan individual terdepan untuk mempertimbangkan peningkatan media pembelajaran

b. Guru

1. Mempermudah pendidik dalam menyalurkan bahan ajar untuk siswa dan mempermudah guru dalam menaikan keinginan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran.
2. Menaikkan prestasi siswa dalam mencari tahu bagaimana memiliki pilihan untuk membantu dan meningkatkan kemampuan siswa.

c. Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran dan menambah ilmu, informasi, dan pengalaman terkait Pengembangan Media VideoScribe yang dimanfaatkan dalam siklus pembelajaran pada materi sanggul ukel tekuk jogya putri.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Akan Digunakan

Produk yang akan digunakan adalah media VideoScribe yang sudah jadi pada kompetensi sanggul ukel tekuk jogya putri dengan materi pokok antara lain memahami pengertian sanggul ukel tekuk, mengetahui alat, bahan dan aksesorisnya, mengetahui cara membuat sunggar, mengetahui cara menyasak rambut dan mengetahui cara membentuk sanggul ukel tekuk jogya putri.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Dengan adanya media pembelajaran sebagai perantara yang nantinya berguna dalam bekerja dengan langkah-langkah mendidik dan belajar. Ini akan membantu pendidik dalam mengajar dan memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dalam siklus belajar dan

mengajar juga dapat menciptakan keinginan baru untuk siswa dan menghasilkan inspirasi belajar. Selain dapat membangun inspirasi belajar siswa, pemanfaatan dan penggunaan media juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa. terhadap pelajaran.

1.9 Asumsi dan keterbatasan pengembangan

- 1) Pengembangan pada media *videoscribe* mengacu pada beberapa ketertarikan yaitu :
 - a. SMK Pariwisata Imelda Medan sudah memiliki beberapa proyektor yang memadai untuk menggunakan media *VideoScribe*
- 2) Terbatasnya dalam pengembangan
 - a. Terbatasnya dalam waktu dan keuangan yang dimiliki seorang riset membuat materi didalam penelitian dan pengembangan ini hanya terpokok pada sanggul ukel tekuk jogya putri
 - b. Media *VideoScribe* yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya dapat dilihat menggunakan alat elektronik seperti computer dan handphone
 - c. Penelitian hanya terbatas pada kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan